



UNIVERSITAS UDAYANA

Unggul, Mandiri, dan Berbudaya

BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI



PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI DAN PROFESI FISIOTERAPI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2021

TIM PENYUSUN

**BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI**

OLEH:



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 867/UN14.2.2/HK/2021

TENTANG

TIM PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI DAN
PROFESI FISIOTERAPI FAKULTAS KEDOKTERAN

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penetapan revisi kurikulum, perlu membentuk Tim Penetapan Kurikulum Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Tim Penetapan Kurikulum Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);

8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 54513/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2021-2025;
10. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 707/UN14/KP/2017 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 804/UN14/HK/2018 tentang Pemberian Kuasa kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG TIM PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI DAN PROFESI FISIOTERAPI FAKULTAS KEDOKTERAN.
- KESATU : Membentuk Tim Penetapan Kurikulum Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran yang selanjutnya disebut Tim Penetapan Kurikulum dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Tim Penetapan Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Penetapan Kurikulum Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran kepada Rektor melalui Dekan Fakultas Kedokteran.
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan.
- KEEMPAT : Masa Tugas Tim Penetapan Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mulai tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 12 Juli 2021
a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,



IKETUT SUYASA
NIP 196607091994121001



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 867/UN14.2.2/HK/2021
TANGGAL 12 JULI 2021
TENTANG
TIM PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
SARJANA FISIOTERAPI DAN PROFESI FISIOTERAPI
FAKULTAS KEDOKTERAN

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
SARJANA FISIOTERAPI DAN PROFESI FISIOTERAPI FAKULTAS KEDOKTERAN

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
1.	Prof. Dr. dr. I Ketut Suyasa, Sp.B., Sp.OT (K)	Dekan Fakultas Kedokteran	Penanggung Jawab
2.	Dr. dr. I Dewa Made Sukrama, M.Si., Sp.MK(K)	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan Fakultas Kedokteran	Penanggung Jawab
3.	Prof. Dr. dr. Anak Agung Wiradewi Lestari, S.Ked, Sp.PK(K)	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Kedokteran	Penanggung Jawab
4.	Dr. dr. I Made Sudarmaja, M.Kes	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi Fakultas Kedokteran	Penanggung Jawab
5.	Dr. Ni Wayan Tianing, S.Si, M.Kes	Koordinator Program Studi Sarjana Fisioterapi	Ketua
6.	I Made Niko Winaya, SSt.Pt., SKM., M.Fis.	Dosen Fakultas Kedokteran	Wakil Ketua
7.	Ari Wibawa, S.St.Pt., M.Fis	Ketua Departemen Fisioterapi	Sekretaris
8.	Ni Luh Nopi Andayani, SSt.Pt., M.Fis.	Dosen Fakultas Kedokteran	Anggota
9.	Made Hendra Satria Nugraha, S.Pt., M.Fis.	Dosen Fakultas Kedokteran	Anggota
10.	Ni Komang Ayu Juni Antari, S.Pt., M.Fis.	Dosen Fakultas Kedokteran	Anggota
11.	Anak Agung Gede Angga Puspa Negara, S.Pt., M.Fis.	Dosen Fakultas Kedokteran	Anggota
12.	M. Widnyana, S.Pt., M.Fis	Dosen Fakultas Kedokteran	Anggota
13.	Ida Bagus Ketut Gede Dharma Putra, S.T.	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
14.	Ni Kadek Mariani, S.E.	Peneadministrasi	Anggota

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
15.	Ni Made Suarpensih Surata, S.E.	Pengadministrasi Akademik	Anggota



a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,

I-KETUT SUYASA
NIP 196607091994121001

	PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI DAN PROFESI FISIOTERAPI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA		
	BUKU KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA FISIOTERAPI		
Nomor:	Tanggal: 31 Oktober 2021	Revisi: 01 (satu)	Hal: 1-132

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI
DAN PROFESI FISIOTERAPI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Dr. Ni Wayan Tianing, S.Si., M.Kes.	Ketua Tim Perumus		31/10/2021
Pemeriksaan	Dr. Ni Wayan Tianing, S.Si., M.Kes.	Koordinator Program Studi		31/10/2021
Persetujuan	Prof. Dr. dr. Made Wiryana, Sp.An., KIC., KAO	Ketua Senat		31/12/2021
Penetapan	Prof. Dr. dr. I Ketut Sujasa, Sp.B, Sp.OT(K)	Dekan		31/12/2021
Pengendalian	M. Widnyana, S.Fl., M.Fis.	TPPM		31/12/2021

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Buku Kurikulum Program Studi Sarjana Fisioterapi, Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini dimaksudkan dapat memberikan penjelasan dan panduan mengenai kurikulum yang berlaku di Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.

Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada KKNI dan dengan mengikuti pedoman pengembangan kurikulum di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Terima kasih kepada segenap pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam persiapan dan penyusunan kurikulum ini.

Akhir kata, semoga buku kurikulum ini bermanfaat bagi proses penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. Kami sangat terbuka akan perbaikan, usulan, dan ide-ide inovatif terkait buku kurikulum ini, demi optimalnya kinerja program studi dalam menghasilkan lulusan, penelitian, dan pengabdian yang dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan Fisioterapi di Indonesia. Terima kasih.

Denpasar, 31 Desember 2021

Koordinator Program Studi Sarjana

Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi FK Unud



Ni Wayan Tianing

NIP. 196607201994032002

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	8
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
VISI, MISI DAN TUJUAN	11
1.1 VISI	11
1.2 MISI	12
1.3 TUJUAN	12
KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA FISIOTERAPI FK UNUD	14
BERDASARKAN NASKAH AKADEMIK PENDIDIKAN FISIOTERAPI,	14
TIM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN - ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI FISIOTERAPI INDONESIA (APTIFI)	14
BAB II	19
STANDAR KOMPETENSI FISIOTERAPI INDONESIA	19
A. Area Kompetensi	19
B. Komponen kompetensi	19
C. Penjabaran kompetensi	21
BAB III	34
PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	34
DAN PEMETAAN KURIKULUM	34
3.1 PROFIL LULUSAN	34
3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI	34
BAB IV	130
METODE PEMBELAJARAN DAN EVALUASI	130
4.1 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	130
4.2 Pelaksanaan Sistem Pendidikan	132
BAB V	134
PERUBAHAN BUKU KURIKULUM	134

BAB I
PENDAHULUAN
VISI, MISI DAN TUJUAN

1.1 VISI

“Terwujudnya Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang Unggul di Bidang *Travel Health and Wellness*, Mandiri, dan Berbudaya serta Mempunyai Daya Saing di Tingkat Nasional, Regional, dan Global di Tahun 2025”

Berdasarkan visi di atas yang dimaksud dengan unggul, mandiri dan berbudaya adalah sebagai berikut.

1. **Unggul di bidang *Travel Health and Wellness*** : bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang *Travel Health And Wellness* yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.
2. **Mandiri**: bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
3. **Berbudaya**: bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Trikeya Parisuda).

1.2 MISI

Untuk mewujudkan visi diatas Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memiliki Misi sebagai berikut :

“Memberdayakan Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Berlandaskan Pengembangan IPTEKS Dan Nilai Budaya”

Misi tersebut dapat diperinci berdasarkan penjabaran Tri Darma Perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
3. Memberdayakan Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

1.3 TUJUAN

Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan fisioterapis bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEK.
2. Meningkatkan kapasitas PSSFPF FK Unud dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

3. Mengembangkan PSSFPF FK Unud yang sehat melalui optimalisasi organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA FISIOTERAPI FK UNUD
BERDASARKAN NASKAH AKADEMIK PENDIDIKAN FISIOTERAPI,
TIM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN - ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI
FISIOTERAPI INDONESIA (APTIFI)

Pendidikan akademik adalah merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu fisioterapi. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Tujuan pendidikan sarjana fisioterapi di Indonesia ialah mendidik mahasiswa melalui serangkaian pengalaman belajar menyelesaikan suatu kurikulum pendidikan, sehingga cukup pengetahuan, keterampilan serta sikap dan tingkah laku untuk:

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmiah, substansi dan keterampilan dalam bidang fisioterapi sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah fisioterapi;
- 2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang fisioterapi dalam kegiatan pendidikan, penelitian serta pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan tata kehidupan bersama;
- 3) Mampu bersikap dan berperilaku secara profesional dalam berkarya di bidang fisioterapi maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat;
- 4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang fisioterapi sesuai dengan bakatnya dengan berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.

Sebagaimana yang terjadi dinegara-negara maju, makin kompleknya masalah fisioterapi masa kini dan masa mendatang perlu diikuti dengan pengembangan riset dan pengembangan keilmuan fisioterapi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Untuk itu kesinambungan antara pendidikan dan riset harus diciptakan melalui program pendidikan kefisioterapian yang terencana. Pendidikan Akademik bidang fisioterapi ditujukan untuk menghasilkan tenaga fisioterapi yang dapat langsung

bekerja dibidang fisioterapi dengan sebutan fisioterapis. Tenaga ini dipersiapkan pula untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya sebagai fisioterapis dan atau Magister (S2) dan atau Doktor (S3).

Para pendidik program pendidikan sarjana fisioterapi harus mampu mendorong peserta didik untuk menentukan karirnya sendiri yaitu menjadi tenaga professional atau peneliti. Tenaga professional bidang fisioterapi yaitu Fisioterapis dihasilkan dari program pendidikan profesi. Program Pendidikan Fisioterapi tingkat Magister dilaksanakan untuk menciptakan tenaga fisioterapi yang akan berkarir sebagai peneliti atau manajer program. Bagi mereka yang benar-benar akan meniti karir sebagai peneliti, setelah berpengalaman dibidang kerjanya dan berkemampuan sebagai peneliti, sangat dianjurkan untuk meneruskan pendidikan lanjut tingkat doktor.

Program Pendidikan Sarjana fisioterapi diarahkan agar semua lulusan mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

- Mampu memanfaatkan teknik komunikasi, pengetahuan manajemen, ilmu sosial dan humaniora, sistem informasi, seni memberikan terapi untuk mengembangkan dan memodifikasi pelayanan fisioterapi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui analisis masalah fisioterapi secara sistematis sesuai bukti pada kondisi umum serta mampu beradaptasi pada kondisi sumberdaya terbatas.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan praktek fisioterapi dengan menggunakan proses fisioterapi yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan fisioterapi dan penunjang.
- Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah fisioterapi dalam lingkup kerja.
- Bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi.

Didasarkan atas kerangka kualifikasi diatas, penyelenggara program pendidikan sarjana fisioterapi harus selalu memperbaharui (*up-date*) kurikulum dan proses belajar-mengajar sesuai dengan capaian pembelajaran ('learning outcome') yang

telah disepakati dan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan fisioterapi dan permintaan bursa tenaga kerja dibidang fisioterapi dan kesehatan. Kerjasama antara penyelenggara program pendidikan sarjana fisioterapi, Asosiasi Pendidikan Tinggi Fisioterapi (APTIFI) dan Organisasi Profesi dalam hal ini Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) sangat diperlukan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum dan proses belajar-mengajar serta pembinaan agar kualitas lulusan dapat tetap terjaga. Uraian deskriptor (KKNi) dan Learning Outcome lulusan S1.

Tabel 1.1 Deskriptor KKNi dan *Learning outcome* Lulusan S-1 Fisioterapi

Deskriptor Generik	Deskriptor Spesifik	Learning outcome
Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.	<p>1. Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar , komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.</p> <p>2. Mampu menganalisa biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia dan mampu memberikan usulan alternatif pemecahan masalah kefisioterapian.</p>	<p>Lulusan S1 program Studi Fisioterapi yang baru lulus wajib mempunyai pengetahuan untuk penerapan ketrampilan dan menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar , komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak manusia dan analisis biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia secara mendalam serta mampu memberikan usulan penyelesaian masalah prosedural</p> <p>Mempunyai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta</p>

<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<p>1. Mempunyai pengetahuan untuk penerapan ketrampilan dan menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak manusia serta mampu memberikan usulan penyelesaian masalah prosedural dalam pelayanan fisioterapi</p> <p>2. Mempunyai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang diperlukan dalam pelayanan fisioterapi</p>	<p>memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi Agar dapat berperan sebagai analis masalah gerak dan fungsi dalam pelayanan fisioterapi untuk memformulasikan penyelesaian masalah prosedural atau sebagai pendidik fisioterapi dengan kemampuan:</p> <p>1. Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar , komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.</p>
<p>Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan</p>	<p>Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial</p>	<p>2. Mampu menganalisa biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan</p>

<p>petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.</p>	<p>yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi</p>	<p>pelayanan fisioterapi.</p>
<p>Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</p>	<p>1. Mampu bekerja mandiri dalam menerapkan iptek di laboratorium yang ada dilingkungan kerjanya</p> <p>2. Bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati dalam menjalankan tugas pada tingkat internal serta eksternal organisasi</p>	<p>3. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi</p> <p>4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya</p> <p>5. Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya</p> <p>6. Bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis.</p> <p>7. Mampu bekerja secara tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi.</p>

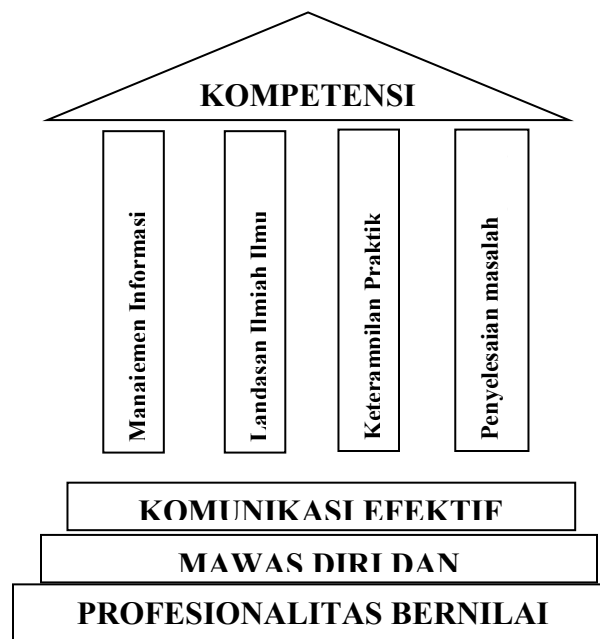
BAB II

STANDAR KOMPETENSI FISIOTERAPI INDONESIA

A. Area Kompetensi

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri atas Profesionalitas bernilai luhur, Kesadaran Diri dan pengembangan profesional, Komunikasi efektif dan ditunjang oleh pilar berupa Manajemen Informasi, landasan ilmiah ilmu Fisioterapi, keterampilan praktik, dan penyelesaian masalah kesehatan gerak dan fungsi. Oleh karena itu area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut informasi:

1. Profesionalitas bernilai luhur
2. Kesadaran Diri dan pengembangan profesional
3. Komunikasi efektif
4. Manajemen Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Fisioterapi
6. Keterampilan Praktik
7. Penyelesaian masalah kesehatan Gerak dan Fungsi



B. Komponen kompetensi

Profesionalitas bernilai luhur

1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa
2. Disiplin, bermoral dan beretika
3. Sadar dan taat hukum
4. Berwawasan sosial budaya
5. Bersikap dan berperilaku professional

Kesadaran Diri dan pengembangan profesional

1. Menerapkan mawas diri
2. menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

Komunikasi efektif

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja
3. Berkomunikasi dengan masyarakat

Manajemen Informasi

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

Landasan Ilmiah Ilmu Fisioterapi

Menerapkan/ menguasai ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu psikologi, ilmu gerak/ Kinesiologi-Biomekanik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

Keterampilan Praktik

1. Melakukan praktek berbasis *patient safety*
2. Melakukan pemeriksaan / penilaian yang komprehensif dari pasien untuk menentukan kebutuhan pasien.
3. Merumuskan diagnosis, prognosis dan rencana tindakan terapi dan evaluasi.
4. Memberikan konsultasi dalam bidang keahliannya dan menentukan kapan pasien adalah indikasi fisioterapi atau perlu dirujuk ke profesional kesehatan lain.
5. Melaksanakan program intervensi terapi
6. Menentukan hasil dari setiap intervensi apakah perlu dilanjutkan, dihentikan atau dirujuk ke profesional kesehatan lain.
7. Membuat rekomendasi untuk manajemen diri atau *home program*.

Penyelesaian Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi

1. Melaksanakan promosi kesehatan gerak dan fungsi pada individu, keluarga dan masyarakat.
2. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan gerak dan fungsi pada individu, keluarga dan masyarakat,
3. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan gerak dan fungsi individu, keluarga dan masyarakat.
4. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gerak dan fungsi.
5. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan gerak dan fungsi.
6. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan gerak dan fungsi.

C. Penjabaran kompetensi

1. Profesionalitas bernilai Luhur

a. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik Fisioterapi yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

b. Komponen Kompetensi

- 1) Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)
 - a) Bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai ke-Tuhan-an dalam praktik Fisioterapi
 - b) Bersikap sungguh – sungguh dalam praktik Fisioterapi dengan upaya yang maksimal.
- 2) Bermoral, beretika, dan berdisiplin
 - a) Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik Fisioterapi
 - b) Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kesehatan dan kode etik Fisioterapi Indonesia
 - c) Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etika yang terjadi pada pelayanan kesehatan gerak dan fungsi individu, keluarga dan masyarakat
 - d) Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik Fisioterapi dan dalam kehidupan bermasyarakat
- 3) Sadar dan taat hukum
 - a) Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan Fisioterapi dan memberikan saran cara pemecahannya
 - b) Menyadari tanggung jawab Fisioterapis dalam hukum dan ketertiban masyarakat
 - c) Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku
 - d) Membantu penegakkan hukum serta keadilan
- 4) Berwawasan sosial budaya
 - a) Mengenal sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani

- b) Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik Fisioterapi dan bermasyarakat
 - c) Menghargai dan melindungi kelompok rentan
 - d) Menghargai upaya kesehatan komplementer dan alternatif yang berkembang di masyarakat multikultur
- 5) Berperilaku profesional
- a) Accountability (akuntabilitas)
 - b) Altruism (mengutamakan kepentingan pasien/klien di atas kepentingan pribadi)
 - c) Compassion/caring (kasih sayang/peduli)
 - d) Cultural Competence (Kompetensi yang berbudaya)
 - e) Ethical Behaviour (berperilaku sesuai etika)
 - f) Integrity (integritas)
 - g) Personal;/Professional Development (pengembangan diri)
 - h) Professional Duty(tugas profesional)
 - i) Social Responsibility and Advocacy (Tanggung Jawab Sosial dan Advokasi)
 - j) Teamwork (bekerjasama)

2. Kesadaran Diri dan pengembangan profesional

a. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik Fisioterapi dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri dengan mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan demi keselamatan pasien.

b. Lulusan Fisioterapi Mampu

1) Menerapkan mawas diri

- a) Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
- b) Menanggapi tantangan profesi

- c) Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu
 - d) Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri
- 2) Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
- a) Menyadari kinerja profesionalitas dan mengidentifikasi diri terhadap kebutuhan belajar untuk mengatasi kekurangan.
 - b) Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi
- 3) Mengembangkan pengetahuan baru
- Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah fisioterapi pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya.
- a) Memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian bervariasi.
 - b) Mengidentifikasi pertanyaan yang timbul dari praktik yang dapat berfungsi sebagai stimulus untuk penelitian masa depan.
 - c) Memanfaatkan informasi dari literatur penelitian.
 - d) Berkontribusi dalam praktik profesional melalui penelitian (misalnya menyajikan sebuah studi kasus tunggal, literatur review, presentasi poster).

3. Komunikasi efektif

a. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

b. Lulusan Fisioterapi Mampu

1) Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya

- a) Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal
- b) Berempati secara verbal dan nonverbal

- c) Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti
 - d) Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan gerak dan fungsi secara holistik dan komprehensif
 - e) Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan gerak dan fungsi (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.
 - f) Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga
 - g) Mendokumentasikan aktifitas praktik menggunakan standar data yang diterima secara nasional dan / atau internasional sehingga data berguna tidak hanya untuk perawatan klinis, tetapi juga penelitian, administrasi dan statistik.
- 2) Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
- a) Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar
 - b) Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan gerak dan fungsi
 - c) Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan
 - d) Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
 - e) Memberikan bimbingan bagi mahasiswa dan rekan menggunakan berbagai keterampilan komunikasi.
- 3) Berkomunikasi dengan masyarakat
- a) Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan gerak dan fungsi serta memecahkannya bersama-sama

- b) Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan gerak dan fungsi individu, keluarga dan masyarakat.

4. Manajemen Informasi

a. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik Fisioterapi.

b. Lulusan Fisioterapi Mampu

1) Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

- a) Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gerak dan fungsi.

- b) Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

2) Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan gerak dan fungsi.

Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Fisioterapi

a. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah gerak dan fungsi serta masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu Fisioterapi dan kesehatan terkini untuk mendapat hasil optimum.

b. Lulusan Fisioterapi Mampu

Melakukan analisa dan sintesa kondisi pasien dengan:

- 1) Menerapkan *ilmu biological dan physical sciences* (anatomy/celluluer biologi, histologi, fisiologi, ilmu latihan, biomekanik, kinesiologi, *neuroscience*, patologi, *imaging*, dan

farmakologi), sebagai landasan dalam membuat pertimbangan dan keputusan ilmiah dalam praktik fisioterapi.

- 2) Menerapkan *ilmu sosial/perilaku/teknologi* (applied psychology, applied sociology, komunikasi, etika dan tatanilai, management, finance, teaching and learning, teknologi informasi komunikasi, clinical reasoning, evidence based practice, applied statistics), sebagai landasan menentukan penerapan teknologi dalam praktik fisioterapi.
- 3) Menerapkan *ilmu klinik* (cardiovascular, pulmonari, endocrine, metabolic, gastrointestinal, genitourinary, integument, musculoskeletal, neuromuscular, medical dan surgical condition) yg sering dijumpais, sebagai landasan dalam menggali problem gerak dan fungsi dalam praktik fisioterapi.
- 4) Menerapkan pengalaman belajar klinik (termasuk manajemen pasien dalam berbagai tempat/ *multiple practice setting*).
- 5) Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
- 6) Menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah kesehatan gerak dan fungsi berdasarkan etiologi dan patofisiologi
- 7) Menentukan prognosis penyakit melalui pemahaman prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu gerak, dan ilmu Kesehatan Masyarakat
- 8) Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah Fisioterapi, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan gerak dan fungsi untuk mengambil keputusan.

6. Keterampilan praktik.

a. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur praktik yang berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

b. Lulusan Fisioterapi Mampu

1) Assesment meliputi:

a) Melakukan anamnesis dan pemeriksaan

b) Melakukan evaluasi hasil dari anamnesis dan pemeriksaan

c) Menegakkan diagnosis fisioterapis

(1) Memformulasikan diagnosis menggunakan penalaran dalam proses klinik yang menghasilkan identifikasi baik faktual maupun potensial terjadinya kecacatan atau kelemahan (*impairment*), keterbatasan aktivitas (*activity limitations*), hambatan partisipasi (*participation restrictions*) dan faktor lingkungan.

(2) Menentukan indikasi rujukan ke profesi lain.

d) Memperkirakan Prognosis, apa yang akan terjadi terhadap problem gerak dan fungsi untuk mengidentifikasi strategi intervensi yang paling cocok pada pasien.

2) Melakukan prosedur Intervensi

a) Merencanakan intervensi.

(1) Memberikan dan mengelola rencana intervensi yang konsisten dengan kewajiban hukum, etika dan profesional dan kebijakan administrative dan prosedur lingkungan praktik. Ini mungkin termasuk persetujuan untuk rencana intervensi.

(2) Berkolaborasi dengan pasien, anggota keluarga, pembayar (misalnya sistem sosial, perusahaan asuransi, pasien self-

pay), profesional lainnya dan individu lainnya untuk menentukan rencana intervensi.

- (3) Menentukan intervensi spesifik dengan tujuan hasil yang dapat diukur terkait dengan rencana intervensi.
- (4) Menetapkan rencana intervensi yang aman, efektif bagi pasien.
- (5) Menentukan hasil intervensi dengan mempertimbangkan tujuan pasien dan sumber daya yang tersedia dan menentukan panjang waktu yang diharapkan untuk mencapai tujuan dan hasil tersebut.
- (6) Memantau dan menyesuaikan rencana intervensi dalam menanggapi Status Pasien.
- (7) Mengelola Rujukan ke lembaga lain, atau praktiki kesehatan lain, jika kasus yang tidak indikasi untuk fisioterapi.

b) Melakukan intervensi berdasarkan bukti. (Lampiran 3)

- (1) Menggunakan bukti untuk menginformasikan praktik dan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan dan intervensi yang diberikan kepada pasien, wali mereka dan masyarakat didasarkan pada bukti terbaik yang tersedia, dengan keyakinan pertimbangan dan nilai-nilai dan konteks budaya lingkungan.
- (2) Menggunakan teknologi informasi untuk akses sumber informasi untuk mendukung keputusan praktik dan tidak menggunakan teknik dan teknologi yang telah terbukti tidak efektif atau tidak aman.
- (3) Mengevaluasi secara kritis sumber informasi yang terkait dengan praktik fisioterapi, penelitian dan pendidikan dan menerapkan pengetahuan dari sumber-sumber secara ilmiah untuk populasi yang tepat.

- (4) Mengintegrasikan bukti terbaik untuk menentukan intervensi terbaik bagi pasien secara konsisten.
 - (5) Berkontribusi untuk menyediakan bukti dalam praktik.
- c) Melakukan evaluasi hasil intervensi (Re-evaluasi)
- (1) Memeriksa kembali pasien di seluruh episode intervensi untuk mengevaluasi efektivitas intervensi dan hasil.
 - (2) Menyesuaikan rencana intervensi dalam menanggapi temuan.
 - (3) Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur hasil, jika tersedia.
 - (4) Mengevaluasi dan merekam hasil-hasil pada akhir episode intervensi.
- d) Melakukan pencegahan, promosi, fitness dan wellness.
- (1) Melakukan layanan fisioterapi untuk pencegahan, promosi kesehatan, kebugaran dan wellness kepada individu, kelompok dan masyarakat.
 - (2) Mempromosikan wellness, kualitas hidup, hidup mandiri dan kemampuan kerja dengan memberikan informasi mengenai promosi kesehatan, kebugaran, wellness, penyakit, penurunan nilai, keterbatasan aktivitas, pembatasan partisipasi dan risiko kesehatan berkaitan dengan usia, jenis kelamin, budaya dan gaya hidup dalam lingkup praktik fisioterapi.
- e) Pengakhiran /discharge:
- (1) Mampu mengidentifikasi tanda tanda terminasi intervensi
 - (2) Mampu merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan terminasi intervensi

7. Penyelesaian Masalah Kesehatan Gerak dan Fungsi

a. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan gerak dan fungsi individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

b. Lulusan Fisioterapi Mampu

- 1) Melaksanakan promosi kesehatan gerak dan fungsi pada individu, keluarga dan masyarakat
 - a) Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk peningkatan kesehatan gerak dan fungsi pada berbagai kelompok umur, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
 - b) Merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan gerak dan fungsi dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
- 2) Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan gerak dan fungsi pada individu, keluarga dan masyarakat.
 - a) Melakukan pencegahan timbulnya masalah kesehatan gerak dan fungsi
 - b) Melakukan kegiatan penapisan faktor risiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya gangguan gerak dan fungsi.
 - c) Melakukan pencegahan untuk memperlambat progresi dan timbulnya komplikasi penyakit dan atau kecacatan.
- 3) Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan gerak dan fungsi pada individu, keluarga dan masyarakat
 - a) Menginterpretasi data praktik dan merumuskannya menjadi diagnosis praktik (ICD) dan fungsional (ICF)

- b) Menginterpretasi data kesehatan gerak dan fungsi pada keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah.
- c) Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis gerak dan fungsi pada komunitas
- d) Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti
- e) Mengelola masalah kesehatan gerak dan fungsi secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Gangguan gerak dan keterbatasan fungsi) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien.
- f) Mengkonsultasikan dan/atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku (lihat Daftar Gangguan gerak dan keterbatasan fungsi)
- g) Membuat surat keterangan seperti surat keterangan sakit/ sehat, terkait Gangguan gerak dan fungsi sesuai kewenangannya
- h) Menulis resep latihan dan alat bantu secara bijak dan rasional (tepat indikasi, cara pemberian, serta sesuai kondisi pasien), jelas, lengkap, dan dapat dibaca.
- i) Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan terapi, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat
- j) Memperkirakan prognosis masalah kesehatan terkait gerak dan fungsi pada individu, keluarga, dan masyarakat
- k) Melakukan rehabilitasi fisik, fungsi dan sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat
- l) Menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dalam mengelola masalah kesehatan terkait gerak dan fungsi
- m) Membantu tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.

- 4) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gerak dan fungsi.
 - a) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan terkait gerak dan fungsi baik aktual maupun potensial terjadi serta mengatasinya bersama-sama.
 - b) Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan terkait gerak dan fungsi
- 5) Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan terkait gerak dan fungsi
 - a) Mengelola sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana secara efektif dan efisien
 - b) Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan primer
 - c) Menerapkan manajemen kesehatan dan institusi layanan kesehatan serta kesejahteraan social
- 6) Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan terkait gangguan gerak dan fungsi serta disabilitas
Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial dari aspek finansial, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

BAB III

PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

DAN PEMETAAN KURIKULUM

3.1 PROFIL LULUSAN

1. Pendidik

Seorang fisioterapis mampu berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan yang ada dan memiliki semangat belajar sepanjang hayat serta mampu mengaplikasikan keilmuannya kepada pasien dan calon tenaga kesehatan lainnya.

2. Panutan masyarakat

Seorang fisioterapis mampu melakukan pencegahan, promosi dan penatalaksanaan serta pemberdayaan masyarakat dalam upaya penyelesaian masalah kesehatan keluarga atau masyarakat.

3. Manajer fisioterapi

Seorang fisioterapis mampu memanfaatkan teknologi dan informasi kesehatan serta mengelola masalah kesehatan dan bekerjasama secara harmonis dengan tim lintas disiplin ilmu kesehatan lainnya.

4. Peneliti

Seorang fisioterapis mampu berpikir kritis dan kreatif serta memiliki kemampuan literasi di bidang sains, sosial dan budaya, serta teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang kompleks dan dapat bersaing di era global dan mampu terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian.

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI (S1)

CP SIKAPMERUJUK SN DIKTI

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi
- l. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya

CP PENGUASAAN PENGETAHUAN S1

- a. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan

- dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.
- b. Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi
 - c. Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis
 - d. Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok
 - e. Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi
 - f. Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi
 - g. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi
 - h. Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi
 - i. Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi
 - j. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
 - k. Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah

CP KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata

- cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
 - g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 - h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
 - i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

CP KETERAMPILAN KHUSUS

- a. Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia
- b. Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.
- c. Mampu mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)
- d. Mampu mengaplikasikan biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi
- e. Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK

laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya

- f. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer
- g. Mampu membuat kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi
- h. Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya
- i. Mampu mengaplikasikan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;
- j. Mampu membuat dan mengaplikasikan pendokumentasian, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan / rujukan
- k. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten
- l. Mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya;
- m. Mampu mengkaji kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;
- n. Mampu mengaplikasikan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standard operating procedure).
- o. Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi
- p. Mampu mengaplikasikan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim
- q. Mampu membuat laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh , akurat dan sah
- r. Mampu mengkaji dan bertanggungjawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal , empati dan sikap etis sesuai dengan kode

etik fisioterapi

- s. Mampu mengkaji pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development =CPD)
- t. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi
- u. Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi pada bidang fisioterapi *travel health and wellness*.

Kurikulum secara garis besar terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum non-inti (institusional). Kurikulum inti disusun mengacu pada standar fisioterapi Indonesia sedangkan kurikulum non-inti disusun berdasarkan visi dan misi program studi sarjana fisioterapi dan profesi fisioterapi fakultas kedokteran universitas udayana. Penjelasan terkait sebaran mata kuliah S1 dijabarkan, sebagai berikut:

Tabel 3.1. List Mata Kuliah

No	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SMT	SKS baru
SEMESTER I				
1	BFT0056	Kuliah Pengantar	1	4
2	BFT0057	Ilmu Dasar I	1	10
3	BFT0053	Ilmu Dasar II	1	4
	BFT0054	Pancasila	1	2
TOTAL SKS				20
SEMESTER II				
1	BFT0004	Biomekanik dan Kinesiologi	2	6
2	BFT0058	Keterampilan Klinis Dasar Biomekanik dan Kinesiologi	2	2
3	BFT0059	Neurosains	2	3
4	BFT0006	Pertumbuhan dan Perkembangan	2	4
5	BFT0060	Keterampilan Klinis Dasar Pertumbuhan dan	2	2

		Perkembangan		
6	BFT0048	Agama	2	2
7	BFT0055	Kewarganegaraan	2	2
TOTAL SKS				21
SEMESTER III				
1	BFT0010	Fisiologi Latihan	3	3
2	BFT0061	Ilmu Komunitas	3	4
3	BFT0062	Pemeriksaan Fisioterapi dan diagnosis	3	7
4	BFT0063	Keterampilan Klinis Dasar Pemeriksaan Fisioterapi dan Diagnosis	3	2
5	BFT0051	Pratik Berbasis Bukti	3	3
6	BFT0018	Inter Professional Education 1	3	1
TOTAL SKS				20
SEMESTER IV				
1	BFT0016	Terapi Latihan	4	4
2	BFT0064	Keterampilan Klinis Dasar Terapi Latihan	4	2
3	BFT0065	Manual Terapi	4	4
4	BFT0066	Keterampilan Klinis Dasar Manual Terapi	4	2
5	BFT0067	Elektrofisika dan Farmakologi Fisioterapi	4	6
6	BFT0068	Keterampilan klinis Dasar Elektrofisika dan Farmakologi Fisioterapi	4	2
7	BFT0025	Inter Professional Education 2	4	1
8	BFT0026	Elective Study I	4	1
TOTAL SKS				22
SEMESTER V				
1	BFT0069	Manajemen Fisioterapi pada sistem Muskuloskeletal	5	6
2	BFT0070	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi pada	5	2

		sistem Muskuloskeletal		
3	BFT0023	Manajemen Fisioterapi pada Sistem Integumentary	5	3
4	BFT0024	Keterampilan Klinis Dasar Manajemen Fisioterapi pada Sistem Integumentary	5	1
5	BFT0027	Manajemen Fisioterapi Pada Kasus Olahraga	5	4
6	BFT0071	Keterampilan Klinis Dasar Manajemen Fisioterapi Pada Kasus Olahraga	5	2
7	BFT0032	Inter Professional Education 3	5	1
8	BFT0072	Elective Study II	5	2
TOTAL SKS				21
SEMESTER VI				
1	BFT0073	Manajemen Fisioterapi Pada Sistem Neurologi	6	6
2	BFT0074	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi Pada Sistem Neurologi	6	2
3	BFT0075	Manajemen Fisioterapi Pada Sistem KardioVaskuloPulmonari	6	6
4	BFT0076	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi Pada Sistem KardioVaskuloPulmonal	6	2
5	BFT0039	Inter Professional Education 4	6	1
6	BFT0077	Kuliah Kerja Nyata	6	4
TOTAL SKS				21
SEMESTER VII				
1	BFT0034	Manajemen Fisioterapi Pada Kesehatan Wanita	7	3
2	BFT0035	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi Pada Kesehatan Wanita	7	1
3	BFT0036	Ergonomi, Kesehatan dan Keselamatan, Kerja	7	3
4	BFT0041	Spesial Topik	7	4
5	BFT0078	Keterampilan klinis Spesial Topik	7	2

6	BFT0046	Paliatice Care	7	2
7	BFT0079	Manajemen Pelayanan dan Kewirausahaan Fisioterapi	7	3
8	BFT0080	Psikologi Fisioterapi	7	2
9	BFT0043	Inter Professional Education 5	7	1
TOTAL SKS				21
SEMESTER VIII				
1	BFT0081	Pre Klinik	8	4
2	BFT0082	Elective Study III	8	2
TOTAL SKS				6
TOTAL SKS KESELURUHAN				152

**Tabel 3.2. Matrik Capaian Pembelajaran Lulusan
Dengan Mata Kuliah**

Matakuliah semester 1

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH			
		1	2	3	4
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;				
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;				
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;				
	Berperan sebagai warga negara yang				

bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;				
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi				
Memiliki sikap menghormati hak privasi,				

	<p>nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya</p>				
PENGETAHUAN	<p>Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.</p>				
	<p>Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi</p>				
	<p>Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis</p>				

Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok				
Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi				
Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi				
Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi				
Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang				

	berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi				
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi				
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik				
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah				
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;				
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;				
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya				

	berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;				
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;				
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;				
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.				
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;				
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di				

	bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;				
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;				
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia				
	Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.				
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan &				

	intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)				
	Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi				
	Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya				
	Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer				
	Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi				
	Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya				
	Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang				

	tepat, sesuai standar dan kewenangannya;				
	Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/ rujukan				
	Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten				
	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya				
	Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;				
	Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).				
	Mampu menerapkan kegiatan promotif				

dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi				
Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim				
Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah				
Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi				
Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)				
Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi				
Mampu melakukan proses asuhan				

	fisioterapi pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .				
--	---	--	--	--	--

Matakuliah semester II

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH					
		1	2	3	4	5	6
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;						
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;						
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;						
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;						
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;						
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;						
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan						

	bermasyarakat dan bernegara						
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;						
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan						
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi						
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya						
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan						

dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.						
Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi						
Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis						
Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok						
Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi						

	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi					
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik					
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah					
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;					

	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;					
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;					
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;					
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;					
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.					
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta					

	<p>evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p>						
	<p>Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>						
	<p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>						
KETERAMPILAN KHUSUS	<p>Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia</p>						
	<p>Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.</p>						
	<p>Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi</p>						

dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)						
Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi						
Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya						
Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer						
Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi						
Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya						
Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan						

menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;						
Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/ rujukan						
Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten						
Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya						
Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;						
Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).						
Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah						

gerak dan fungsi						
Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim						
Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah						
Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi						
Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)						
Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi						
Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .						

Matakuliah semester III

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH					
		1	2	3	4	5	6
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;						
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;						
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;						
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;						
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;						
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;						
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara						

	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;					
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;					
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan					
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi					
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya					
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu					

	memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.						
	Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi						
	Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis						
	Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok						
	Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi						

	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi					
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik					
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah					
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;					

Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;						
Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;						
Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;						
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;						
Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.						
Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang						

	ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;					
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;					
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;					
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia					
	Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.					
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari					

asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)						
Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi						
Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya						
Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer						
Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi						
Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya						
Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar						

	dan kewenangannya;						
	Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/ rujukan						
	Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten						
	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya						
	Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;						
	Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).						
	Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi						

	Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim						
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah						
	Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi						
	Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)						
	Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi						
	Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .						

Matakuliah semester IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH							
		1	2	3	4	5	6	7	8
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;								
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;								
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;								
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;								
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;								
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;								
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan								

	bermasyarakat dan bernegara								
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;								
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;								
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan								
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi								
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya								
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang								

	berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.									
	Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi									
	Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis									
	Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok									
	Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi									

	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi								
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik								
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah								
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai								

dengan bidang keahliannya;								
Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;								
Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;								
Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;								
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;								
Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.								
Mampu bertanggung jawab atas pencapaian								

	hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;								
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;								
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;								
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia								
	Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.								
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait								

dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)								
Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi								
Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya								
Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer								
Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi								
Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya								
Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat								

	darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;								
	Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/ rujukan								
	Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten								
	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya								
	Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;								
	Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).								

Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi								
Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim								
Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah								
Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi								
Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)								
Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi								
Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi pada bidang fisioterapi <i>travel health and</i>								

<i>wellness.</i>								
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Matakuliah semester V

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH							
		1	2	3	4	5	6	7	8
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;								
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;								
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;								
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;								
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;								
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;								

	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara								
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;								
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;								
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan								
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi								
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya								
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan								

	dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.									
	Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi									
	Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis									
	Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok									
	Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan									

	gerak dan fungsi								
	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi								
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik								
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah								
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan								

	dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;								
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;								
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;								
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;								
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;								
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.								

	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;								
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;								
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;								
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia								
	Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.								
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan								

<p>teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)</p>								
<p>Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi</p>								
<p>Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya</p>								
<p>Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer</p>								
<p>Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi</p>								
<p>Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya</p>								
<p>Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup</p>								

dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;								
Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/rujukan								
Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten								
Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya								
Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;								
Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).								

	Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi								
	Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim								
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah								
	Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi								
	Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)								
	Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi								
	Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi								

	pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Matakuliah semester VI

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH					
		1	2	3	4	5	6
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;						
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;						
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;						
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;						
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;						
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;						
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan						

	bermasyarakat dan bernegara						
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;						
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan						
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi						
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya						
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan						

dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.						
Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi						
Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis						
Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok						
Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi						

	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi					
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi					
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik					
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah					
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;					

	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;					
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;					
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;					
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;					
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.					
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta					

	<p>evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p>						
	<p>Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>						
	<p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>						
KETERAMPILAN KHUSUS	<p>Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia</p>						
	<p>Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.</p>						
	<p>Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi</p>						

dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)						
Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi						
Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya						
Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer						
Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi						
Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya						
Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan						

menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;						
Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/ rujukan						
Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten						
Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya						
Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;						
Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).						
Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah						

gerak dan fungsi						
Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim						
Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah						
Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi						
Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)						
Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi						
Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .						

Matakuliah semester VII

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH							
		1	2	3	4	5	6	7	8
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;								
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;								
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;								
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;								
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;								
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;								

	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara								
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;								
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;								
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan								
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi								
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya								
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi) , ilmu gerak manusia , fisioterapi yang berkaitan								

dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.								
Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi								
Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis								
Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok								
Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan								

	gerak dan fungsi								
	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi								
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi								
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik								
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah								
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan								

	dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;									
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;									
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;									
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;									
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;									
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.									

	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;								
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;								
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;								
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia								
	Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.								
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan								

<p>teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/ gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)</p>								
<p>Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi</p>								
<p>Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya</p>								
<p>Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer</p>								
<p>Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi</p>								
<p>Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya</p>								
<p>Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup</p>								

dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;							
Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/rujukan							
Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten							
Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya							
Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;							
Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).							

Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi								
Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim								
Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah								
Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi								
Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)								
Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi								
Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi								

	pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Matakuliah semester VIII

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		MATAKULIAH	
		1	2
SIKAP	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;		
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;		
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		

	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		
	Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan fisioterapi		
	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal, dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya		
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku.		
	Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan		

	dengan pelayanan fisioterapi		
	Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis		
	Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok		
	Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi		
	Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi		
	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi		
	Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar		

	pelayanan fisioterapi		
	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi		
	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik		
	Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah		
KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;		
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		

	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.		
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;		
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;		
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menerapkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia		
	Mampu menerapkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu		

	beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia.		
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)		
	Mampu menerapkan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi		
	Mampu menerapkan keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya		
	Mampu mengelola problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer		
	Mampu mengelola dan mengevaluasi kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi		
	Mampu menerapkan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya		
	Mampu menerapkan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya;		

	Mampu menerapkan pendokumentasian, dan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan Fisioterapi lanjutan/ rujukan		
	Mampu menerapkan dan mengelola situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten		
	Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya		
	Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;		
	Mampu menerapkan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standart operating procedure).		
	Mampu menerapkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi		
	Mampu menerapkan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim		
	Mampu menerapkan dan mengevaluasi laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat		

	dan sah		
	Mampu mengelola dan bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi		
	Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development = CPD)		
	Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi		
	Mampu melakukan proses asuhan fisioterapi pada bidang fisioterapi <i>travel health and wellness</i> .		

TABEL 3.3. BAHAN KAJIAN

BAHAN KAJIAN		
Biological And Basic Sciences	Human Anatomy	Anatomi Sistem Musculoskeletal
		Anatomi Sistem Neurologi
		anatomi Sistem Cardiovaskuler dan respirasi
		anatomi sistem integumen
		Hystologi otot dan tulang
		anatomi sistem endrokrin
		anatomi sistem digestivus
		anatomi sistem urogenital
		anatomi sistem imunitas
	Human Physiology	Fisiologi Sistem Musculoskeletal
		Fisiologi Sistem Neurologi
		Fisiologi Sistem Cardiovaskuler dan respirasi
		Fisiologi sistem integumen
		Fisiologi sel ke sistem
	Pathology (Patofisiologi)	Sifat Penyakit
		penyebab dan proses cedera
		proses patofisiologi secara umum dan mekanismenya
		Patofisiologi Inflamasi
		Patofisiologi degenerasi
		Patofisiologi healing
		Patofisiologi nyeri
	Genetics	Fungsi genetic yg berhub dng indikasi Fisioterapi
	Pharmacology	mekanisme, tindakan dan dosis obat
	Biological Theories of	Teori umum perkembangan manusia dari sel ke

	Lifespan Development	sistem
		Teori umum perkembangan biologi yang berhub dengan kesehatan, cedera dan penyakit
	Fisika	Hukum dan prinsip Fisika di Biomekanik dan modalitas Fisioterapi
	Environmental Science	Interaksi antara komponen fisik, kimia dan biologi yg mempunyai dampak kesehatan
Psychosocial Sciences	Anthropologi	anthropologi manusia
	Psychology	ilmu perkembangan jiwa dan perub perilaku
	Psychosocial theory of lifespan	ilmu psikososial dan hukum sebagai panduan dalam profesional fisioterapi
	Learning and education	proses pembelajaran dan pendidikan
Professionalism and Ethics	Etika	pengenalan sebagai, mentor, praktisi profesional, akademik, edukator, manager
		teori etik dan model reasoning, bioethics
		rasionalitas untuk kode etik, hubungan terapeutik dan keterikatan profesional
		management konflik dan praktek bisnis
	Legislasi dan regulasi	regulasi praktek profesional, dan delegasi, rekam medis, client sebagai consumer yang tertinggi
	Profesionalisme	Pengenalan tentang hak kewajiban profesional sesuai level
Scientific Inquiry	Riset Perspektif	berhubungan dengan pengetahuan baru dan

(Metode Ilmiah dan Riset)		kebutuhan pengetahuan dalam menjawab perkembangan : sumber sistem, literatur, kolektif dan analisis data
	Research (metodologi Ilmiah)	panduan dalam riset/penelitian
	scientific communication and knowledge transfer/exchange	komunikasi kesehatan
Physiotherapy Movement Sciences		Movement Sciences
		Biomekanik
		Ergonomi
		Motor control and learning
		Exercise à fisiologi exercise
Physiotherapy Therapeutics		maximizing ventilation and perfusion
		superficial soft tissue (primary skin) management
		Soft tissue mobilization techniques
		electro-physical agent applications
		Light Thermal
		Hydrotherapy (whirlpool, contrast baths)
		Mechanical energy (US)
		movement interventions and therapeutic exercise
		physical handling techniques
		education
Cardiorespiratory Physiotherapy Practice		dasar pengetahuan Fisioterapi Kardiorespirasi
		Assesmen Fisioterapi dan managemen Fisioterapi Kardiorespirasi

Musculoskeletal Physiotherapy Practice		dasar pengetahuan Fisioterapi Musculoskeletal
		Assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Musculoskeletal
Neurological Physiotherapy Practice		dasar pengetahuan Fisioterapi Neurologi
		Assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Neurologi
integumen Physiotherapy Practice		dasar pengetahuan Fisioterapi Neurologi
		Assesmen Fisioterapi dan manajemen Fisioterapi Neurologi
Mental Health	Professional and Ethical Practice	Professional practice
		Professional and ethical reasoning
		Ethical practice
		Professional communication
	Client-Physiotherapist Interaction	Client/ Patient Assessment
		Clinical reasoning and professional judgement
		Physiotherapy diagnosis (or clinical impression) and prognosis
		Intervention planning
		Client-PT communication and documentation
		Implementation of the PT intervention
		Evaluation of client's response to the intervention
		Completion and follow-up regarding the therapeutic interaction
	Interprofessional Practice	Other Health Care Professionals
		Communication
Education		
Delegation		
Supervision		

		Conflict management
		Collaboration
		Referral practices
Health Care Environment		Sistem Kesehatan Indonesia (Policy and Legislation, Access, Funding, Allocation and Delivery)
		Global Health Environment
Practice Management		Program Management
		Practice Management
Services Management		Business Principles
		Organizational Principles
		Management Principles

**TABEL 3.4. MATRIK MATAKULIAH DENGAN BAHAN KAJIAN
SEMESTER 1**

No	Mata kuliah	Bahan Kajian																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Kuliah Pengantar																																
2	Ilmu Dasar I																																
3	Ilmu Dasar II																																
4	Pancasila dan Kewarganegaraan																																

SEMESTER II

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Biomekanik dan Kinesiologi																														
2	Keterampilan Klinis Dasar Biomekanik dan Kinesiologi																														
3	Neurosains																														
4	Pertumbuhan dan Perkembangan																														
5	Keterampilan Klinis Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan																														

SEMESTER III

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Fisiologi Latihan	■	■		■		■	■	■				■							■											■			
2	Ilmu Komunitas									■		■	■	■	■				■												■			
3	Pemeriksaan Fisioterapi dan diagnosis	■	■	■			■	■	■	■			■							■														
4	Keterampilan Klinis Dasar Pemeriksaan Fisioterapi dan Diagnosis	■	■	■			■	■	■	■			■							■														
5	Pratik Berbasis Bukti												■	■			■	■													■			
6	Inter Professional Education 1	■	■				■		■					■			■															■		

SEMESTER IV

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Terapi Latihan																														
2	Keterampilan Klinis Dasar Terapi Latihan																														
3	Manual Terapi																														
4	Keterampilan Klinis Dasar Manual Terapi																														
5	Elektrofisika dan Farmakologi Fisoterapi																														
6	Keterampilan klinis Dasar Elektrofisika dan Farmakologi Fisoterapi																														

SEMESTER VI

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Manajemen Fisioterapi Pada Sistem Neurologi																															
2	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi Pada Sistem Neurologi																															
3	Manajemen Fisioterapi Pada Sistem KardioVaskuloPulmonal																															
4	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi Pada Sistem KardioVaskuloPulmonal																															
5	Inter Professional Education 4																															
6	Kuliah Kerja Nyata																															

SEMESTER VII

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Manajemen Fisioterapi Pada Kesehatan Wanita																															
2	Keterampilan klinis Manajemen Fisioterapi Pada Kesehatan Wanita																															
3	Ergonomi, Kesehatan dan Keselamatan, Kerja																															
4	Spesial Topik																															
5	Keterampilan klinis Spesial Topik																															

6	Paliative Care	■	■	■		■	■	■	■	■			■					■	■	■	■	■	■				■	■		
7	Manajemen Pelayan dan Kewirausahaan Fisioterapi						■	■				■	■	■	■			■							■	■	■	■	■	■
8	Psikologi Fisioterapi						■	■		■	■							■										■	■	

SEMESTER VIII

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pre Klinik	■	■	■		■	■		■	■	■	■				■			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Elective Study III	■	■	■			■			■							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Keterangan

- 1. Human Anatomy**
- 2. Human Physiology**
- 3. Pathology (Patofisiologi)**
- 4. Genetics**
- 5. Pharmacology**
- 6. Biological Theories of Lifespan Development**
- 7. Fisika**
- 8. Environmental Science**
- 9. Anthropologi**
- 10. Psychology**
- 11. Psychosocial theory of lifespan**
- 12. Learning and education**
- 13. Etika**
- 14. Legislasi dan regulasi**
- 15. Profesionalisme**
- 16. Riset Perspektif**
- 17. Reseach (metodologi Ilmiah)**
- 18. scientific communication and knowledge transfer/exchange**
- 19. Physiotherapy Movement Sciences**
- 20. Physiotherapy Therapeutics**
- 21. Cardiorespiratory Physiotherapy Practice**
- 22. Musculoskeletal Physiotherapy Practice**
- 23. Neurological Physiotherapy Practice**
- 24. integumen Physiotherapy Practice**
- 25. Professional and Ethical Practice**
- 26. Client-Physiotherapist Interaction**
- 27. Interprofessional Practice**
- 28. Health Care Environment**
- 29. Practice Managemen**
- 30. Services Management**

BAB IV

METODE PEMBELAJARAN DAN EVALUASI

4.1 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

a. Sistem Kredit Semester

1. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
2. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: a) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
3. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: a) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
4. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

b. Beban dan Lama Studi Mahasiswa

5. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks), dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit: a) 144 (seratus empat puluh empat) sks untuk program sarjana.

- b) Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.
- c) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.
- d) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud dalam Standar Proses Pembelajaran adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) untuk mahasiswa program sarjana dan memenuhi etika akademik.
- e) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan oleh Program Studi Sarjana Fisioterapi sesuai dengan kebutuhan dalam pemenuhan capaian pembelajaran.

Tabel 4.1 Beban dan lama studi mahasiswa

Program Pendidikan	Satuan kredit semester (sks) minimal	Lama Studi Maksimal (Tahun)
Sarjana	144	7

- 6. Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar, sebagai berikut:
 - a) selama-lamanya 7 tahun untuk program sarjana (tabel 4.1)

4.2 Pelaksanaan Sistem Pendidikan

- a. Pelaksanaan sistem pendidikan di Program Studi Sarjana Fisioterapi FK Unud menggunakan sistem Satuan Kredit Semester (SKS), sehingga kepada mahasiswa ditawarkan mata kuliah dengan menggunakan semester ganjil dan semester genap.
- b. Pengambilan beban kredit (program sarjana) pada semester berikutnya, baik pada semester ganjil maupun semester genap didasarkan atas Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester sebelumnya, dengan ketentuan seperti pada Tabel 4.2.
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan proses dan pembentukan sikap mandiri mahasiswa.
- d. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% setiap semester.
- e. Kisaran skala pengukuran hasil evaluasi pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan (Tabel 4.3 dan 4.4).

Tabel 4.2. Indeks Prestasi Semester dan Jumlah SKS Maksimum yang Dapat Diambil oleh Mahasiswa Program Studi Sarjana Fisioterapi FK Unud

Indeks Prestasi Semester	Jumlah Satuan Kredit Semester Maksimal
$\geq 3,50$	24
3,00 - 3,49	22
2,75 - 2,99	20
2,50 - 2,74	18
2,00 - 2,49	16
$< 2,00$	12

* jumlah sks \pm 1

** memenuhi etika akademik.

Tabel 4.3. Penilaian Proses Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Fisioterapi FK Unud

Nilai angka (Sarjana)	Huruf Mutu	Angka Mutu	Gabungan Kemampuan
80-<100	A	4,0	Istimewa
71-<80	B+	3,5	Sangat Baik
65-<71	B	3,0	Baik
60-<65	C+	2,5	Cukup Baik
55-<60	C	2,0	Cukup
50-<55	D+	1,5	Kurang Cukup
40-<50	D	1,0	Kurang
0-<40	E	0	Sangat Kurang

Tabel 4.4. Predikat Kelulusan Program Studi Sarjana Fisioterapi FK Unud

No.	IPK	Predikat	Keterangan
1	> 3,50	Dengan Pujian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh mengulang • Minimal nilai B • Lama studi tidak boleh lewat dari 5 tahun
2	3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal nilai B • Lama studi tidak boleh lewat dari 5 tahun
3	2,76 - 3,00	Memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal nilai C • Lama studi tidak boleh lewat dari 5 tahun
4	2,50 - 2,75	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Lulus

BAB V

PERUBAHAN BUKU KURIKULUM

Perubahan Buku Kurikulum Sarjana Fisioterapi Program Studi Sarjana Fisioterapi Dan Profesi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dapat dilakukan:

1. Setiap lima (5) tahun untuk perbaikan;
2. Bila ada perubahan pada acuan-acuan yang digunakan dalam penyusunan buku kurikulum ini bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi dan atau karena ada perubahan kebijakan dalam pelaksanaan Pendidikan;
3. Perubahan dianggap sah bila disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{2}{3}$ dari jumlah anggota Senat yang hadir dalam rapat yang mencapai kuorum.